



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 November 2020

Halaman: 2

DISIPLIN PROKES KENDALIKAN PENULARAN

Libur Panjang, Tak Ada Laporan Kasus Covid-19



KR-Franz Boedisukamanto

Pada musim libur panjang beberapa waktu lalu, Malioboro banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah. Tampak para wisatawan tengah menikmati suasana.

YOGYA (KR) - Libur panjang pekan lalu mulai 28 Oktober hingga 1 November 2020 sempat dikhawatirkan terjadi lonjakan kasus Covid-19. Akan tetapi hingga kemarin belum ada laporan atau temuan kasus akibat libur panjang.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, masa gejala virus biasanya muncul lima hari setelah terjadi paparan. "Kalau didasarkan perhitungan, virus bisa dideteksi setelah lima hari. Kalau ditarik sejak Minggu (1/11) maka seharusnya hari ini (kemarin) terlihat. Akan tetapi kita belum menerima laporan itu dan mudah-mudahan memang tidak ada," urainya, Jumat (6/11).

Laporan kasus baru yang dilaporkan secara harian, menurut Heroe, masih tergolong landai atau seperti hari-hari biasa. Paparannya pun didominasi karena riwayat perjalanan luar daerah, paparan keluarga dan perkantoran. Meski sempat terjadi penambahan 14 kasus baru pada Kamis (5/11) lalu, namun hal itu merupakan hasil tracing temuan di perkantoran.

Oleh karena itu dirinya mengapresiasi kedisiplinan semua pihak dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) selama musim libur panjang akhir pekan lalu. Terutama yang dimulai sejak persiapan destinasi dalam menyambut wisatawan. "Pengelola destinasi sejak awal sudah kita pantau dalam penerapan prokesnya. Terutama menyangkut protokol pribadi seperti penggunaan masker dan cuci tangan serta protokol khusus dalam menjaga supaya tidak terjadi kerumunan," urainya.

Meski demikian, pihaknya tetap mewacanakan untuk melakukan skrining terhadap petugas lapangan. Khususnya petugas yang terlibat dalam pengamanan umum dan pengamanan protokol kesehatan selama libur panjang. Skrining tersebut berupa rapid test massal yang difasilitasi oleh Dinas Kesehatan. "Skrining ini baru dikaji oleh teman-teman di Dinas Kesehatan. Kita lihat momentumnya. Jika dibutuhkan maka petugas yang kemarin berjaga dan bersinggungan erat dengan wisatawan, akan kita skrining," imbuh Heroe.

Di samping itu, Heroe juga sudah menginstruksikan puskesmas yang berada di wilayah perbatasan untuk mengantisipasi potensi penularan. Hal ini menyusul muncul kluster di salah satu pondok pesantren yang berbatasan dengan Kota Yogya serta berada di area padat penduduk. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005